

## ABSTRAK

Penelitian tentang ‘Ungkapan *~nakerebanaranai* dan *~nakerebaikenai* dalam Bahasa Jepang (Kajian Semantik)’ ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya pembelajar Bahasa Jepang yang belum tahu tentang perbedaan dari *toui hyougen* bentuk *~nakerebanaranai* dan *~nakerebaikenai* dalam kalimat bahasa Jepang. Dari wawancara dengan, beberapa pembelajar bahasa Jepang tentang bagaimana makna dan pemakaian kedua bentuk *toui hyougen* tersebut ternyata masih banyak yang belum memahaminya. Selama ini keduanya dianggap sama dan tidak ada perbedaan sama sekali.

Metode yang digunakan adalah deskriptif analitik. Dalam penelitian ini diteliti sejumlah 60 data kalimat yang terdiri dari 44 data kalimat *~nakerebanaranai*, dan 16 data kalimat bentuk *~nakerebaikenai*. Data tersebut diambil dari jitsurei dari novel dan film lalu dianalisis.

Dari hasil penelitian diperoleh makna ungkapan *~nakerebanaranai* dan *~nakerebaikenai*, persamaan dan perbedaan kedua ungkapan tersebut. Persamaan keduanya diantaranya adalah bermakna kewajiban dan keperluan. Dan perbedaan keduanya adalah bahwa *~nakerebanaranai* mengandung syarat, takdir, dan objektivitas tinggi. Sedangkan *~nakerebaikenai* tidak terdapat syarat dan takdir di dalamnya dan lebih cenderung subjektif.

Kata Kunci : *toui hyougen*, *~nakerebanaranai*, *~nakerebaikenai*, *imibunseki*

## ABSTRACT

*In Japanese language, there are many category grammatical. One of them is modality. Toui modality or in japanese language toui hyougen is modality that indicates duty, obligation or necessity. This research's purposes are to analyze about the meaning of ~nakerebanaranai, nakerebaikenai, what the same and difference of ~nakerebanaranai and ~nakerebaikenai.*

*For analyze, the writer use japanese novels and films. The used methods is descriptive analytic. As a conclusion, from sixty sentences of ~nakerebanaranai and ~nakerebaikenai have a different meaning. The same meaning of both are duty, necessity and obligation and has objectivity. And the difference of both are ~nakerebanaranai mean fate and conditional and has subjectivity.*

**Keywords :** *toui hyougen, ~nakerebanaranai, ~nakerebaikenai, semantic analyze*